

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang sangat penting karena dalam kehidupan kita sehari-hari akan selalu berkaitan dengan ilmu matematika. Mulai dari jual beli barang, harga suatu barang dan lain-lain. Oleh karena itu matematika perlu dipelajari dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Turgut dan Yilmaz (2012 : 5) "*teach mathematics to develop students' important abilities which are used to understand and solve real world problems*".

Menurut Tiurlina (2007 : 1) matematika juga merupakan suatu ilmu yang berhubungan dengan bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak. Oleh karena itu untuk dapat memahami struktur-struktur tersebut serta berhubungannya, maka diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu

Akan tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang menganggap matematika adalah hal yang sangat sulit dan sangat menakutkan sehingga siswa kurang menyukai matematika. Sebenarnya matematika tidak sesulit yang kita bayangkan, hanya saja banyak orang yang menganggap sulit sebelum mempelajari. Agar matematika itu tidak sulit maka kita perlu mengetahui lebih dalam dari matematika mulai dari sejarahnya dan seberapa pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti halnya siswa kelas IV SDN Pilangsari 2, sampai saat ini minat belajar matematika siswa kelas IV SDN Pilangsari 2 masih sangat jauh dari apa yang di harapkan hanya 30% siswa yang minat belajarnya baik dikarenakan proses pembelajaran matematika masih mengalami hambatan dalam mengemas pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan. Guru menyampaikan materi apa adanya sehingga pembelajaran matematika cenderung membosankan, monoton, dan kurang menarik perhatian siswa dan akhirnya minat siswa dalam mengikuti

pembelajaran matematika kurang. Hal ini terbukti ketika guru menjelaskan materi sedangkan para siswa: pertama siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kedua siswa cenderung bermain dan bercerita dengan teman, ketiga siswa terlihat malas dan bosan dalam mengerjakan tugas dari guru.

Pembelajaran yang membosankan juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar matematika hal ini terjadi karena strategi guru dalam pembelajaran kurang tepat dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran dan media pembelajaran merupakan hal terpenting dalam menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu agar pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, maka pembelajaran dapat dilakukan dengan melalui strategi pembelajaran salah satunya *Talking Stick* dan media seperti kertas berpetak dalam pembelajaran matematika. Dengan strategi dan media pembelajaran itulah diharapkan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika sehingga siswa menganggap matematika adalah hal yang menyenangkan dan mudah dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang membahas tentang Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Strategi Talking Stick Dengan Menggunakan Media Kertas Berpetak Pada Siswa Kelas IV SDN Pilangsari 2 Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan strategi Talking Stick dengan menggunakan media kertas berpetak dapat meningkatkan minat belajar matematika kelas IV SDN Pilangsari 2 tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan strategi Talking Stick dengan menggunakan media kertas berpetak dapat meningkatkan minat belajar matematika kelas IV SDN Pilangsari 2 tahun ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Kepala Sekolah

1. Dengan hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengembangkan strategi dan media pembelajaran matematika agar siswa memiliki minat dan semangat belajar ketika pembelajaran berlangsung.
2. Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah.
3. Meningkatkan mutu proses pembelajaran Matematika

b. Bagi guru

1. Menambah wawasan guru dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat.
2. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas.
3. Proses belajar mengajar mata pelajaran matematika menjadi lebih hidup.
4. Kualitas pembelajaran matematika dapat meningkat.
5. Dapat menjadi gambaran yang nyata bahwa strategi dan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran melalui strategi *Talking Stick* dengan menggunakan media kertas berpetak.